The Last Thing (Judul Sementara)

Dunia adalah omong kosong yang harus di singkirkan dari dalam pikiran.

Tentang Seorang Pria keturunan Jepang yang melakukan *Seppuku Ichimonji* (Bunuh Diri) untuk menyelesaikan Penyesalannya, Rasa malu, dan Ketidakmampuannya dengan Terhormat.

SENKU (27) Duduk bersimpuh, didepannya sebuah *Katana* hitam terletak sejajar dengan lututnya, telanjang dada, tato Irezumi dibeberapa bagian tubuhnya sangat jelas terlihat, menatap kosong dan sangat tajam. Ia mengangkat Katananya, menyilangkannya kesamping pinggang sebelah kirinya, dan perlahan mulai menanggalkan pedang dari tempatnya berada, menyejajarkan katana kedepan, lalu mulai memainkan pedang jepang miliknya dengan sangat lihai, dibagian ruangan tempat Senku berada, terdapat beberapa foto dan kaligrafi bertuliskan jepang, serta jam dinding yang sangat tenang. Senku masih memainkan katanannya, keringat keringat timbul dari kepala dan jatuh pada wajahnya.

Dalam pikirannya, Senku merasakan banyak hal, ia melihat kilas balik dirinya, tak sedikitpun ia berhenti memainkan pedang katananya. Ditendangi oleh beberapa orang didepan sebuah toko yang sedang tutup membuat Senku tersungkur tak berkutik, keesokannya ia terlihat berada disebuah ruang kerja Bosnya, Bos Mafia *Yakuya* yang meminta pertanggung jawabannya atas kejadian semalam, kejadian memalukan, dan sebuah kesalahan. Kesalahan yang sangat fatal dalam dunia kerjanya, pada akhirnya ia harus melakukan *Yubitsume* (memotong satu jari tangannya), matanya membesar kesakitan, ia merintih, menahan air matanya untuk keluar. Dihunuskannya Pedang Katana kembali kedepan, kali ini ia terlihat agak lebih tenang, dan mulai perlahan memasukkan Katana itu pada tempatnya kembali.

Ia sekali lagi menatap kosong kedepan, hanya bunyi jam dinding yang kini tersisa dari suara ruangan itu, nafanya hampir tak terdengar dari diri Senku, kali ini ia terjebak pada sebuah pinggiran jalan, menatapi Kekasihnya bergandengan tangan dengan orang lain, lalu berhenti dan mencium lelaki yang ada disamping kekasihnya itu, ia hanya melihat, tak berkedip, sebuah mobil yang melaju kencang dihadapannya membuyarkan pandangannya, Kembali pada ruangan Senku memainkan Pedang, ia membawa semangkuk nasi dengan beberapa hidangan diatas meja kecil dihadapannya, kali ini ia sudah mengenakan pakaian yang berbeda, sangat putih dan bersih serta rapih, ia melahap makanannya, dan pandangan itu kembali menghampirinya, ia meletakan sumpit pada meja kecil itu.

Ia kembali dibawa kepada kekasihnya yang sedang bermesraan pada orang lain, hanya sedetik kemudian pandangan tersebut mulai samar dan hilang, Senku masih berada pada tempat yang sama, jam dinding menunjukkan pukul lima sore, kali ini tatapannya tidak kosong, ia menatap kebawah, kearah meja kecil dengan sebuah pisau atau setengah pedang yang ada diatasnya, dengan sebuah surat berbahas jepang yang bertuliskan “Senku, Mati, dan Hilang dalam waktu”. Ia mengangkat Pisau itu, membuka setengah bajunya, menancapkan Pisau tersebut kearah Perut kirinya lalu merobek kearah kanan perutnya, ia terpejam, sebuah kilas balik hari hari sebelumnya terlihat, sampai pada akhirnya Senku terjatuh dimulai dari kepalannya yang menyentuh laintai terlebih dahulu. Darahnya menyebar dilantai, baju putih yang ia kenakan telah berubah warna menjadi merah dibeberapa bagian.

Katana, Pedang Tradisional Jepang yang biasa digunakan oleh para Samurai

Seppuku Ichimonji, Bunuh Diri Tradisional Jepang yang dilakukan sesudah menyantap makanan enak, lalu melakukannya dengan menusukkan pedang dari perut sebelah kiri sampai merobek perut sampai bagian kanan. Dilakukan atas banyak hal, sekalipun hal yang baik, mati dengan kehormatan.

Yubitsume,Ritual memotong satu atau lebih pada jari orang orang yang melakukan kesalahan dalam pekerjaan dalam keanggotaanya di *Yakuza*.

Yakuza, Organisasi yang telah berdiri sangat lama, bergerak dibidang kejahatan terorganisir atau mafia.